

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari *google form* yang telah disebar pada tanggal 18 Januari 2024. Untuk kegiatan pengisian dengan 20 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebar kepada Santri, Ustadz/Ustadzah dan Alumni Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad. Data yang dianalisis berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) melalui *SMART PLS* versi 4.0 dan akan di uji ke validitas dan reliabilitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terdapat 235 responden yang menggunakan *website* Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad dan telah memberikan respon dalam kuesioner dan dinyatakan valid.

Berikut tabel adalah profil responden yang terdiri dari 4 kategori, sebagai berikut :

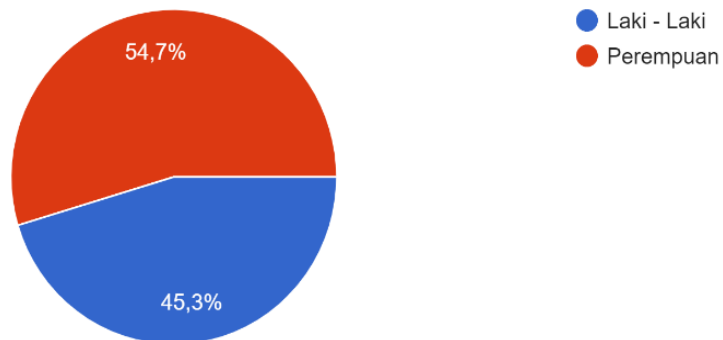
1.2.1 Jenis Kelamin Responden

Data responden dalam penelitian ini adalah pengguna *website* Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad, terdiri dari perempuan dan laki-laki. Dapat dilihat pada tabel 5.1 dan gambar 5.1.

Tabel 5.1 Jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – Laki	107	45,3%
Perempuan	129	54,7%
Total	236	100%

Jenis Kelamin
236 jawaban

**Gambar 5.1 Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 107 orang (45,3%) dan responden paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 129 orang (54,7%).

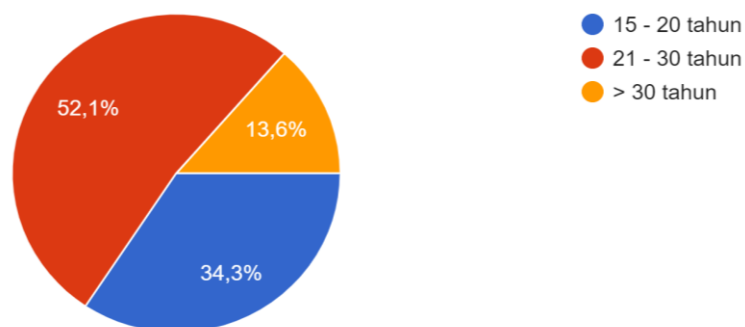
5.2.2 Umur Responden

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan umur yang disajikan pada tabel 5.2. dan gambar 5.2.

Tabel 5.2 Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
15 – 20 tahun	81	34,3%
21 – 30 tahun	123	52,1%
>30 tahun	32	13,6%
Total	236	100%

Umur
236 jawaban



Gambar 5.2 Umur Responden

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa umur responden adalah 15-20 tahun sebanyak 81 orang (34,3%), 21-30 tahun sebanyak 123 orang (52,1%), dan umur diatas 30 tahun sebanyak 32 orang (13,6%).

5.2.3 Status Responden

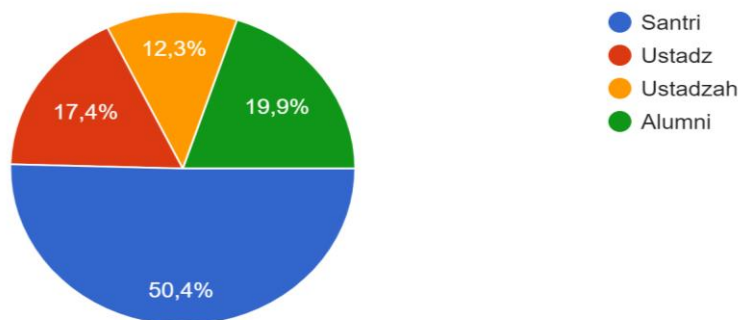
Berikut ini merupakan data responden berdasarkan status yang dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.3.

Tabel 5.3 Status Responden

Status	Jumlah	Presentase
Santri	119	50,4%
Ustadz	41	17,4%
Ustadzah	29	12,3%
Alumni	47	19,9%
Total	236	100%

Status

236 jawaban

**Gambar 5.3 Status Responden**

Berdasarkan tabel 5.3 dan gambar 5.3 dapat diketahui status responden yang paling banyak adalah santri yaitu sebanyak 119 orang (50,4%), status alumni sebanyak 47 orang (19,9%), status ustadz sebanyak 41 orang (17,4%), dan status yang paling sedikit adalah ustadzah yaitu sebanyak 29 orang (12,3%).

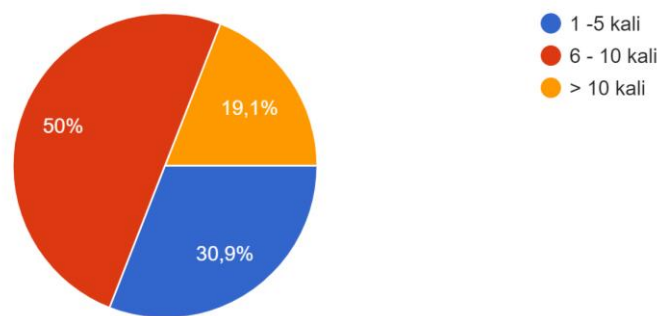
5.2.4 Frekuensi Mengunjungi Website

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan frekuensi Penggunaan Website Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad. Dapat dilihat pada tabel 5.4 dan gambar 5.4.

Tabel 5.4 Frekuensi Perbulan

Frekuensi	Jumlah	Presentase
1-5 kali	73	30,9%
6-10 kali	118	50%
>10 kali	45	19,1%
Total	236	100%

Berapa kali anda mengunjungi website Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad dalam sebulan
236 jawaban

**Gambar 5.4 Frekuensi Pengguna Perbulan**

Dilihat pada tabel 5.4 dan gambar 5.4 diketahui sebanyak 73 responden mengunjungi *website* Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad dengan range 1-5 kali perbulan, sebanyak 118 responden mengunjungi *website* Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad dengan range 6 -10 kali perbulan dan sebanyak 45 responden mengunjungi *website* Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad dengan range >10 kali perbulan.

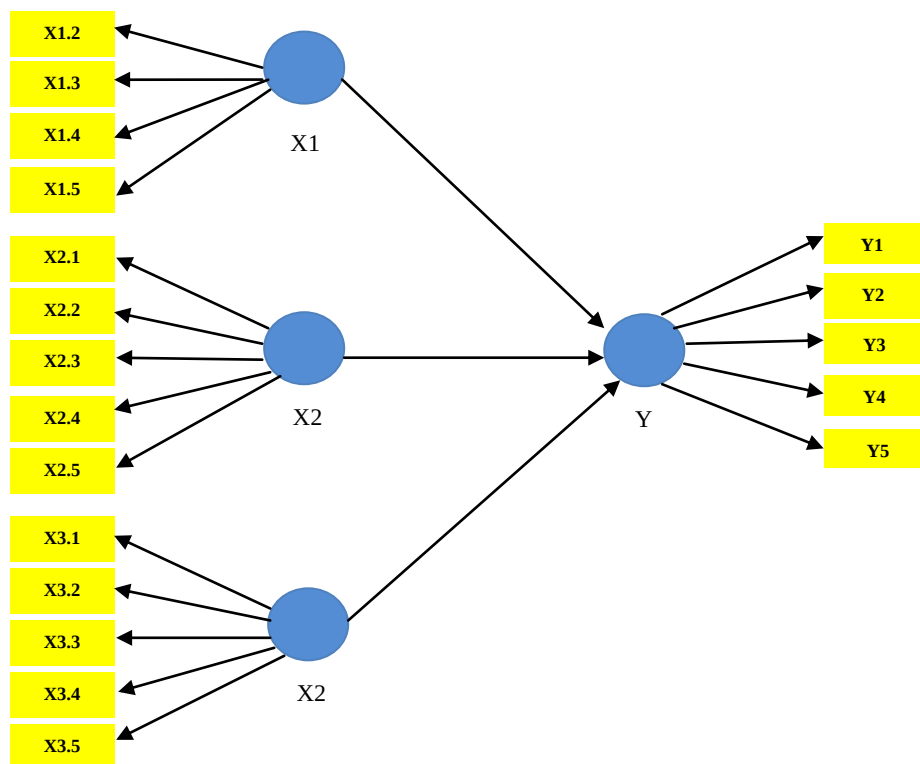
5.3 UJI VALIDITAS

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui keefektifan suatu instrumen, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat

kehandalan dari indikator yang digunakan [40].

5.3.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konvergen digunakan untuk memastikan korelasi antara suatu ukuran dan konstruknya. Pengukuran nilai validitas konvergen dapat dipastikan dengan korelasi antara koefisien *loading* indikator-indikator yang lebih besar dari 0,7 dan dapat dikatakan valid atau memenuhi syarat konvergensi [41].



Gambar 5.5 Model *SmartPLS*

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *Loading Factor* :

Tabel 5.5 Loading factor

	Usability	Information Quality	Intercation Quality	Kepuasan Pengguna
X1.1	0,927			
X1.2	0,921			
X1.3	0,884			
X1.4	0,870			
X1.5	0,844			
X2.1		0,805		
X2.2		0,900		
X2.3		0,918		
X2.4		0,821		
X2.5		0,790		
X3.1			0,839	
X3.2			0,824	
X3.3			0,907	
X3.4			0,887	
X3.5			0,866	
Y1				0,883
Y2				0,886
Y3				0,873
Y4				0,876
Y5				0,832

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *Loading factor* yang dihasilkan telah bernilai $>0,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya dapat dilakukan ke pengujian diskriminasi.

5.3.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dapat dihitung berdasarkan nilai *cross-loading* variabel indikator untuk setiap variabel laten. Validitas diskriminan menunjukkan bahwa konstruk tersebut unik dan menjelaskan suatu fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Untuk menilai validitas diskriminan, harus diperiksa *cross-loading* variabel indikator pada masing-masing variabel laten. Nilai beban lateral struktur terkait harus lebih besar dari seluruh nilai beban lateral struktur lainnya.

Tabel 5.6 Cross Loading

	Usability	Information Quality	Interaction Quality	Kepuasan Pengguna
X1.1	0,927	0,810	0,895	0,812
X1.2	0,921	0,810	0,845	0,834
X1.3	0,884	0,842	0,803	0,833
X1.4	0,870	0,780	0,830	0,767
X1.5	0,844	0,812	0,767	0,815
X2.1	0,703	0,805	0,684	0,718
X2.2	0,802	0,900	0,736	0,839
X2.3	0,799	0,918	0,789	0,814
X2.4	0,782	0,821	0,727	0,727
X2.5	0,783	0,790	0,804	0,702
X3.1	0,817	0,711	0,839	0,685
X3.2	0,761	0,768	0,824	0,717
X3.3	0,851	0,764	0,907	0,783
X3.4	0,800	0,771	0,887	0,776
X3.5	0,798	0,788	0,866	0,838
Y1	0,798	0,817	0,774	0,883
Y2	0,836	0,812	0,828	0,886
Y3	0,796	0,769	0,752	0,873
Y4	0,784	0,795	0,738	0,876
Y5	0,760	0,714	0,741	0,832

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa uji validitas diskriman berdasarkan nilai *cross loading* dapat dikatakan valid karena semua nilai konstruk terkait sudah lebih besar dari kontruks lainnya.

Selain melihat nilai *cross loading* $> 0,7$ validitas diskriminan juga dapat dilihat pada tabel diskriminan validitas berikut :

Tabel 5.7 Diskriminan Validitas

	Usability	Information Quality	Intercation Quality	Y
Usability				
Information Quality	0,995			
Interaction Quality	1,007	0,971		
Kepuasan Pengguna	0,985	0,985	0,956	

Nilai *cross loading* $> 0,7$ validitas diskriminan dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai *cross loading* indikator, konstruk tersebut terhadap konstruk lain yang dapat dilihat pada tabel 5.7. Nilai *cross loading* indikator *usability* terhadap *information quality* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* indikator *usability* terhadap *interaction quality* dan kepuasan pengguna sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan. Nilai *cross loading* indikator *information quality* terhadap *interaction quality* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* *information quality* terhadap kepuasan pengguna sehingga sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

5.4 UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua kriteria yaitu nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Sebuah variable/konstruk dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* lebih 0,70. Sebuah konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 sedangkan menurut Ghazali variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 [42].

Tabel 5.8 Hasil Uji Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Usability	0,934	0,935	0,950	0,792
Information Quality	0,902	0,907	0,927	0,720
Interaction Quality	0,916	0,920	0,937	0,749
Kepuasan Pengguna	0,920	0,921	0,940	0,758

Pada Tabel 5.8 dapat dilihat nilai cronbachs alpha dari semua variabel mulai dari *usability*, *information quality*, *interaction quality*, dan kepuasan pengguna berada diatas 0,7 sehingga variabel laten pada penelitian ini sudah akurat, konsisten, dan tepat. Selain itu, uji reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability*. Pada Tabel 5.8 dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* semua variabel sudah berada diatas 0,7 maka uji reliabilitas setiap variabel laten sudah terpenuhi.

Tabel 5.9 Construct reliability and validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_b)	AVE	Ket
Usability	0,934	0,935	0,950	0,792	Reliable
Information Quality	0,902	0,907	0,920	0,720	Reliable
Interaction Quality	0,916	0,920	0,937	0,749	Reliable
Kepuasan Pengguna	0,920	0,921	0,940	0,758	Reliable

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa *Composite reliability* untuk variabel telah memenuhi syarat yaitu $>0,7$ nilai *Composite reliability* terendah memiliki variabel Information Quality sebesar 0,907 (rho_a) dan 0,920 (rho_b). Sedangkan nilai *Cronbach's alpha* dari ketiga variabel tidak memenuhi syarat. Hal ini tersebut membuktikan bahwa jawaban dari responden mempunyai nilai yang reliabel karena *Composite reliability* lebih baik mengukur konsistensi.

Cronbach's alpha merupakan ukuran keandalan internal atau konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran atau tes. Dikembangkan oleh psikolog Lee J. *Composite reliability* (rho_a) biasanya dianggap lebih akurat daripada *alfa Cronbach* (yang juga digunakan untuk mengukur konsistensi internal), terutama dalam situasi di mana model pengukuran memiliki faktor laten yang kompleks atau multidimensional. Sedangkan *Composite reliability* (rho_c) digunakan untuk mengukur keandalan atau konsistensi internal, sering kali digunakan dalam konteks model persamaan struktural. Seperti rho_a, rho_c juga mempertimbangkan faktor-faktor beban kesalahan atau faktor latennya. Dan

Average Variance Extracted (AVE) adalah ukuran yang digunakan dalam analisis faktor konfirmatori (CFA) untuk mengevaluasi sejauh mana suatu konstruk atau faktor dapat menjelaskan varian dari item-item yang diukurnya.

5.5 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar konstruk (variabel laten). Hubungan antar konstruk didasarkan kepada teori atau asumsi-asumsi tertentu [43].

5.5.1 Nilai R-Square

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variabel terikat.

Semakin besar *R-squared* maka semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan. Model struktural (model internal) adalah pola hubungan antar variabel penelitian. Mengevaluasi model struktural berdasarkan koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi.

Isra Huda [44], menyatakan bahwa Nilai *R-square* mendekati 1, dengan kriteria Batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu 0,67 = substansial, 0,33 = moderate/sedang, 0,19 = lemah.

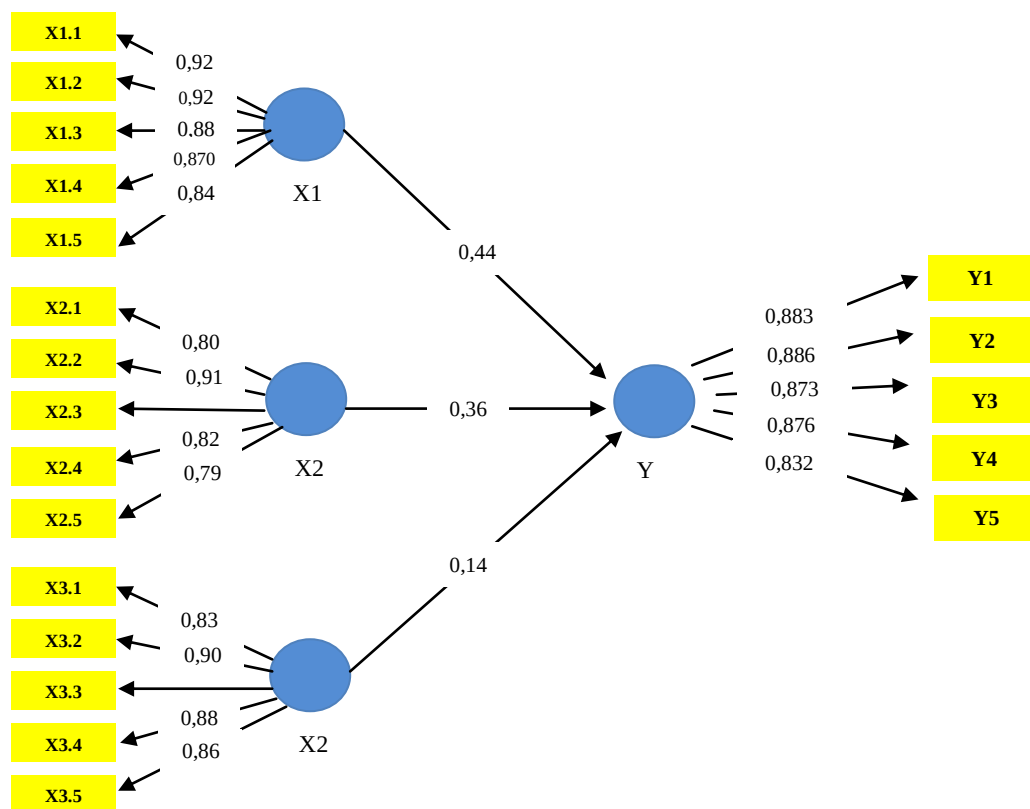
<u>R-square</u>	<u>Overview</u>	
	R-square	R-square adjusted
Kepuasan Pengguna	0,863	0,861

Gambar 5.6 Nilai R Square

Berdasarkan gambar 5.6 tersebut variabel kepuasan pengguna memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,863 nilai ini masuk dalam kategori substansial.

5.6 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menggunakan bootstrapping digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pada tabel 5.8 terdapat gambaran mengenai model structural setelah dilakukan *bootstrapping*.



Gambar 5.7 Model Struktural Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrap* yang dijelaskan di atas, ditentukan hubungan signifikan antar konstruk yang ditunjukkan oleh statistik T. Nilai T-statistik dikatakan valid jika lebih besar dari 1,96 dan nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,05 atau 5%.

Path coefficients**Mean, STDEV, T values, p values**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Usability.> Kepuasan pengguna	0,448	0,438	0,156	2,866	0,004
Information Quality.> Kepuasan Pengguna	0,361	0,372	0,159	2,270	0,023
Interaction Quality.> Kepuasan Pengguna	0,147	0,148	0,118	1,250	0,211

Gambar 5.8 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada gambar 5.8 menunjukkan pengaruh variabel *usability* terhadap variabel kepuasan pengguna dengan nilai original sampel 0,448 (positif), nilai T-Static sebesar 2,886 $> 1,96$ dan nilai P-Values sebesar 0,004 $< 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *usability* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kemudian uji hipotesis variabel *information quality* terhadap kepuasan pengguna menunjukkan nilai original sampel 0,361 (positif), nilai T-Static sebesar 2,270 $> 1,96$ dan nilai P-Values sebesar 0,023 $> 0,05$ maka nilai tersebut menunjukkan bahwa *informstion quality* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Uji hipotesis variabel *interaction quality* terhadap kepuasan pengguna menunjukkan nilai original sampel 0,147 (positif), nilai T-Static sebesar 1,250 $> 1,96$ dan nilai P-Values sebesar 0,211 $> 0,05$ menunjukkan bahwa *informstion quality* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Oginal Sample	T- Static	P- Values	Hasil
1	H1	$X1(U) > Y1(KP)$	0,448	2,886	0,004	Diterima
2	H2	$X2(IFQ) > Y1 (KP)$	0,361	2,270	0,023	Diterima
3	H3	$X3(ITQ) > Y1 (KP)$	0,147	1,250	0,211	Diterima

Keterangan :

U : *Usability*

IFQ : *Information Quality*

ITQ : *Interaction Quality*

KP : Kepuasan Pengguna

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** pada model strukturan menyatakan bahwa *Usability* berpengaruh positif Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai original sampel 0,448 (positif), nilai T-Static sebesar 2,886 ($>1,96$) dan nilai P-Values yaitu 0,004 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Usability* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan hipotesis 1 **diterima**.
2. Pengujian **H2** pada model strukturan menyatakan bahwa *Informstion Quality* berpengaruh positif Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai original sampel 0,361 (positif), nilai T-Static sebesar 2,270 ($>1,96$) dan nilai P-Values yaitu 0,023 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Informstion Quality* berpengaruh

signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan hipotesis 2 **diterima.**

3. Pengujian **H3** pada model strukturan menyatakan bahwa *Interaction Quality* berpengaruh positif Kepuasan Pengguna. Berdasarkan nilai original sampel 0,147 (positif), nilai *T-Static* sebesar 1,250 ($>1,96$) dan nilai *P-Values* yaitu 0,211 ($<0,05$) menunjukkan bahwa *Informstion Quality* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan hipotesis 3 **diterima.**

Dapat disimpulkan bahwa kualitas terhadap interaksi layanan yang diberikan dalam suatu *website* akan memberikan suatu kepuasan yang dirasakan oleh pengguna *website* Pondok Pesantren Irsyadul ‘Ibad.